

**KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT. PATI SARI MEDAN**

***COMMUNICATION ON PERFORMANCE
EMPLOYEES AT PT. PATI SARI MEDAN***

Dewi Anggraini¹⁾*

1) Prodi Manajemen Pemasaran, Politeknik Cendana, Medan, Indonesia

Abstrak [Font: Cambria, size, 10, Bold]

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pati Sari Medan. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pati Sari Medan sebanyak 48 orang. Peneliti menggunakan sampling jenuh di mana keseluruhan anggota populasi dipilih sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, diperoleh sampel sebanyak 48 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan korelasi, koefisien determinasi, dan regresi linear sederhana. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada korelasi kuat antara komunikasi dengan kinerja karyawan pada PT. Pati Sari Medan yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,719. Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 51,6% di PT. Pati Sari Medan sedangkan sisanya sebesar 49,4% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti kompensasi, pelatihan, kepuasan kerja, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Komunikasi, Kinerja Karyawan

Abstract [Font: Cambria, size, 10, Italic, Bold]

The purpose of this research is to determine the effect of communication on employee performance at PT. Pati Sari Medan. Researchers used quantitative research methods. This type of research based on the level of explanation is associative research. The population in this study were employees of PT. Pati Sari Medan as many as 48 people. The researcher used saturated sampling in which all members of the population were selected as the research sample. Thus, obtained a sample of 48 people. Data collection techniques used are questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis used correlation, coefficient of determination, and simple linear regression. The conclusion of this research is that there is a strong correlation between communication and employee performance at PT. Pati Sari Medan indicated by the correlation coefficient of 0.719. Communication has an effect on employee performance by 51.6% at PT. Pati Sari Medan while the remaining 49.4% is explained by other factors outside this research such as compensation, training, job satisfaction, and so on.

Keywords: Communication, Employee Performance

*E-mail: dewifar.27@gmail.com



PENDAHULUAN

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kinerja misalnya komunikasi. Komunikasi juga memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Salah upaya yang dilakukan adalah dengan memperbaiki kualitas komunikasi antar karyawan. Komunikasi bertujuan untuk memperlancar hubungan antar individu, menyelesaikan segala konflik, masalah, ataupun kesalahpahaman. Sebaliknya, komunikasi itu sendiri juga dapat merusak hubungan antar individu, menimbulkan konflik, masalah, ataupun kesalahpahaman. Sehingga dalam melakukan komunikasi, individu harus berhati-hati dalam memilih media komunikasi dengan efektif serta bijaksana dalam menyampaikan ataupun memahami pesan/informasi tersebut (Wilinny et al., 2019). Kaswan (2012:259) mengemukakan bahwa ketika komunikasi efektif, komunikasi itu cenderung mendorong kinerja dan kepuasan kerja yang lebih baik. Komunikasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan sangatlah penting, karena tanpa komunikasi yang baik organisasi atau perusahaan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau maksud yang dilakukan melalui satu pihak atau seseorang kepada pihak atau orang lain baik dilakukan secara langsung atau melalui media. Komunikasi merupakan suatu tugas yang selalu digunakan dalam kegiatan sehari-hari di mana orang akan menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain sebagai penerima pesan. Kedua belah pihak saling berinteraksi untuk mencapai kepentingannya masing-masing. Dalam hal ini, kegiatan komunikasi dapat dilakukan dengan orang dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami kedua belah pihak.

Fenomena yang terjadi di PT. Pati Sari Medan sehubungan dengan masalah komunikasi yaitu sering terjadi penundaan penyampaian informasi dari divisi yang satu dengan divisi lainnya dan adanya misscommunication antara karyawan baik menggunakan komunikasi langsung, melalui perantara orang, maupun menggunakan media komunikasi seperti telepon, fax, memo, dan messenger. Menurut Badrudin (2013:201), secara morfologis, terminologi komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *Communis* atau *Communicatio* yang berarti pemberitahuan, pemberian bagian (dalam sesuatu), dan pertukaran tempat pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya, penulis menggunakan metode Cronbach's Alpha. Untuk pengujian, batasan yang digunakan adalah 0,6. Artinya kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 (Siregar, 2014:57).

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sujarweni (2014:6) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya adalah penelitian asosiatif. Sangadji dan Sopiah (2010:30) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penulis menggunakan sampling jenuh di mana keseluruhan anggota populasi dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun istilah lain dari sampling jenuh ini adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, diperoleh sampel sebanyak 48 orang. Penyajian terhadap reliabilitas alat ukur dilakukan dengan metode Cronbach Alpha untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan reliabel. Penelitian ini menggunakan analisa korelasi Product Moment, yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.

Koefisien Determinasi

Siregar (2014:252) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

Regresi Linear Sederhana

Misbahuddin dan Hasan (2013:155) menjelaskan bahwa uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Adapun persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

a = konstanta, harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi dari variabel bebas

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

Uji hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji Z karena jumlah sampel dalam penelitian ini di atas 30 orang. Rumus uji Z yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Keterangan:

Level signifikan = 5%

z = nilai z hitung

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi antara variabel X dan Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 1 Hasil Uji Regersi Linear Sederhana

Coefficien ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.461	2.985		1.159	0.252

Persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk dari data tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,461 + 0,673X$$

Persamaan regresi di atas mempunyai arti bahwa koefisien regresi variabel komunikasi sebesar 0,673 menyatakan bahwa jika komunikasi mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,673 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

$$\begin{aligned}
 z &= \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}} \\
 &= \left(\frac{0,719}{(1/\sqrt{48-1})} \right) \\
 &= \left(\frac{0,719}{(1/\sqrt{47})} \right) \\
 &= 4,929
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji z diatas dapat disimpulkan bahwa nilai statistik zhitung didapat angka 4,929. Oleh karena nilai zhitung > ztabel (4,929 > 1,96), maka H_a diterima berarti komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pati Sari Medan.

Hasil uji Koefisien Determinasi

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.719 ^a	0.516	0.506	1.924

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

b. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

Sumber : Data diolah (2021)

Sehubungan dengan tabel di atas, dapat dilihat besarnya *coefficient of determination* (R^2) adalah 0,516 atau 51,6% yang berarti komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 51,6% di PT. Pati Sari Medan sedangkan sisanya sebesar 49,4% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti kompensasi, pelatihan, kepuasan kerja, dan lain sebagainya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya, penulis memperoleh temuan antara lain:

1. Semua data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dinyatakan berdistribusi normal.
2. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel komunikasi mempunyai hubungan linear dengan variabel kinerja karyawan.
3. Ada korelasi kuat antara komunikasi dengan kinerja karyawan pada PT. Pati Sari Medan yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,719.

4. Besarnya coefficient of determination (R^2) adalah 0,516 atau 51,6% yang berarti komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 51,6% di PT. Pati Sari Medan sedangkan sisanya sebesar 49,4% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti kompensasi, pelatihan, kepuasan kerja, dan lain sebagainya.
5. Persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk adalah : $Y = 3,461 + 0,673X$ yang berarti bahwa koefisien regresi variabel komunikasi sebesar 0,673 menyatakan bahwa jika komunikasi mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,673 satuan.
6. Nilai statistik zhitung didapat angka 4,929. Oleh karena nilai zhitung > ztabel (4,929 > 1,96), maka H_a diterima berarti komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Pati Sari Medan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah ada korelasi kuat antara komunikasi dengan kinerja karyawan pada PT. Pati Sari Medan yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,719. Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 51,6% di PT. Pati Sari Medan sedangkan sisanya sebesar 49,4% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti kompensasi, pelatihan, kepuasan kerja, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Edison, Emron, dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Bandung : Alfabeta.
- Feriyanto, Andri dan Triana, Endang Shyta. 2015. *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen : Mediatara.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial: Dilengkapi Dengan Contoh Secara Manual dan SPSS*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kaswan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Kesepuluh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Misbahuddin dan Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen – Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Jakarta : Kencana.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit MediaKom.
- Sugiyono. 2014. *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cetakan Kedua. Jakarta : Penerbit Kencana, Prenadamedia Group.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru. Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Kedua. Puluh Empat. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno, Edy. 2013. *Budaya Organisasi*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Jakarta : Kencana.
- Wilinny, W., Halim, C., Sutarno, S., Nugroho, N., & Hutabarat, F. A. M. (2019). Analisis Komunikasi Di PT. Asuransi Buana Independent Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1).
- Yani, H.M. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian*. Bandung : Alfabeta.